

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan subsektor pertanian yang mempunyai potensi dan peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Peternakan menjadi salah satu usaha dengan yang diminati sebab potensinya. Terlihat dari laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun 2022, sektor peternakan mencapai 6,01% (Badan Pusat Statistik, 2022).

Sektor peternakan merupakan usaha bidang agribisnis yang sangat prospektif. Salah satu jenis peternakan yang potensial untuk dikembangkan yaitu ternak sapi potong. Eksistensi ternak sapi potong mulai diminati oleh masyarakat sebab mempunyai peluang yang besar serta mudah dijalankan. Ternak sapi potong merupakan salah satu jenis ternak yang sengaja dipelihara untuk menghasilkan produk utama yaitu daging. Pemeliharaan bertujuan untuk menggemukkan dan meningkatkan produksi daging dengan mutu dan berat yang lebih tinggi sebelum ternak dipotong (Rukmana, 2015).

Pengembangan ternak sapi potong mempunyai peranan dalam mewujudkan perubahan struktural perekonomian pedesaan. Usaha ternak sapi potong merupakan salah satu usaha yang mempunyai potensi untuk dikembangkan guna meningkatkan pendapatan keluarga petani ternak. Semakin banyaknya jumlah kepemilikan usaha ternak sapi potong tentu akan semakin besar pula peluang masyarakat menjadikan alternatif usaha ternak sapi potong sebagai upaya dalam rangka memperbaiki perekonomian khususnya di pedesaan (Indrayani *et al.*, 2022).

Kabupaten Blora merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah dan terletak diantara $111^{\circ}016'$ s/d $111^{\circ}338'$ Bujur Timur dan diantara $6^{\circ}528'$ s/d $6^{\circ}248'$ Lintang Selatan. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Blora terdiri atas dataran rendah dan perbukitan dengan ketinggian 25-50 mdpl. Mayoritas penduduk di Kabupaten Blora bermata pencaharian sebagai petani sekaligus peternak sejumlah 118.951 orang. Kondisi dari geografis di kabupaten Blora mempunyai potensi untuk dikembangkannya peternakan sapi potong (Armin *et al.*, 2021).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Kabupaten Blora merupakan daerah dengan populasi ternak sapi potong tertinggi di Jawa Tengah dengan jumlah 278.397 ekor pada tahun 2022. Adanya potensi ini Pemerintah Kabupaten Blora merencanakan pembangunan sentra ternak sapi potong yang telah dirilis secara resmi di website pemerintah yaitu www.blorakab.go.id. Salah satu desa yang akan dituju dalam program ini yaitu Desa Palon, Kecamatan Jepon, Kabupaten Blora.

Kelompok Tani Ternak Lembu Joyo merupakan salah satu kelompok tani yang berada di Desa Palon, Kecamatan Jepon, Kabupaten Blora. Kelompok tani dibentuk pada Tahun 2013. Kelompok tani ini berfokus pada kegiatan ternak pembibitan dan penggemukan sapi potong.

Pada umumnya anggota dari Kelompok Tani Ternak Lembu Joyo tidak mengetahui secara pasti arus kas keuangan dan kelayakan usaha yang mereka jalankan dari aspek finansial. Literasi keuangan dalam kelompok tani ini tergolong rendah. Sementara itu, laporan keuangan dan kelayakan finansial perlu diketahui untuk melihat usaha tersebut layak untuk dikembangkan dan memberikan keuntungan atau tidak.

Analisis kelayakan finansial merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan dalam usaha ternak sapi potong. Analisis ini digunakan untuk melihat apakah usaha ternak sapi potong yang akan dikembangkan dapat memberikan keuntungan yang layak atau tidak dari aspek finansial. Tujuan dari adanya studi ini yaitu untuk menghindari penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan. Aspek finansial mempunyai keterkaitan dengan penentuan sumber kebutuhan dana, alokasi serta mencari sumber daya secara efisien sehingga usaha memberikan keuntungan yang maksimal (Harahap, 2018).

Analisis kelayakan finansial mempunyai arti penting bagi perkembangan dunia usaha. Beberapa proyek gagal ditengah jalan, usaha berhenti beroperasi, adanya kredit yang macet di dunia perbankan, dan kegagalan investasi lainnya merupakan bagian dari tidak diimplementasikannya analisis kelayakan finansial secara konsisten pada suatu usaha. Penerapan analisis kelayakan finansial akan memberikan laporan yang komprehensif tentang kelayakan usaha yang akan didirikan, dikembangkan, ataupun didanai beserta kemungkinan resiko yang akan terjadi.

Usaha penggemukan ternak sapi potong pasti akan dihadapkan dengan adanya ketidakpastian yang memungkinkan akan terjadinya perubahan-perubahan dan mempengaruhi kelayakan usaha, misal penurunan volume penjualan dan peningkatan permintaan pasar. Maka dari itu diperlukan analisis sensitivitas yang bertujuan untuk pengujian terhadap kepekaan dari komponen yang mungkin akan mengalami perubahan selama usaha dijalankan (Dewi, 2021).

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman, usaha ternak sapi potong pada kelompok tani ternak Lembu Joyo perlu dilakukan adanya analisis terhadap

aspek keuangan. Hal ini sebab meskipun usaha ternak telah lama dijalankan, para petani belum mengetahui bagaimana tingkat kelayakan terhadap usahanya dari aspek finansial. Oleh sebab itu diperlukan penelitian tentang “Analisis Kelayakan Finansial Pada Usaha Penggemukan Ternak Sapi Potong (Studi Kasus Kelompok Tani Ternak Lembu Joyo Desa Palon Kecamatan Jepon Kabupaten Blora)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain:

1. Berapa besar biaya, penerimaan, dan pendapatan dari usaha penggemukan ternak sapi potong pada Kelompok Tani Ternak Lembu Joyo?
2. Bagaimana kelayakan finansial dari usaha penggemukan ternak sapi potong pada Kelompok Tani Ternak Lembu Joyo?
3. Bagaimana tingkat sensitivitas pada usaha penggemukan ternak Sapi Potong pada Kelompok Tani Ternak Lembu Joyo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis besar biaya, penerimaan dan pendapatan usaha pada usaha penggemukan ternak sapi potong pada Kelompok Tani Ternak Lembu Joyo.
2. Menganalisis kelayakan finansial dari usaha penggemukan ternak sapi potong pada Kelompok Tani Ternak Lembu Joyo.
3. Menganalisis tingkat sensitivitas dari usaha penggemukan ternak sapi potong pada Kelompok Tani Ternak Lembu Joyo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktisi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan usaha dan menarik investor untuk menanamkan modal pada usaha tersebut serta menjadi pertimbangan untuk pemerintah kabupaten dalam perancangan program pembuatan sentra ternak sapi potong di Kabupaten Blora.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi yang dapat dijadikan sebagai perbendaharaan ilmu dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk penulisan karya ilmiah sejenis.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mendapatkan gelar strata-1 dari Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.